

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi yang terus berkembang, masyarakat dihadapkan pada tantangan untuk mengelola dana yang dimiliki saat ini dan di masa depan, salah satu indikator perkembangan ekonomi negara adalah pasar modal syariah sebagai sarana investasi. Investasi adalah kemauan seseorang atau investor untuk menginvestasikan uang dengan nilai tertentu pada saat sekarang untuk menghasilkan pendapatan di masa depan. Kegiatan investasi akan meningkatkan aktivitas atau membuka usaha baru sehingga dapat mengurangi pengangguran, meningkatkan daya beli masyarakat, meningkatkan pendapatan nasional, dan pertumbuhan ekonomi.²

Dalam perspektif ekonomi syariah, setiap bentuk investasi harus mengikuti prinsip-prinsip yang telah ditetapkan oleh syariah Islam. Investasi yang diperbolehkan harus bebas dari unsur riba (bunga), gharar (ketidakpastian yang berlebihan), dan maysir (perjudian atau spekulasi). Prinsip-prinsip ini bertujuan untuk menciptakan keadilan, transparansi, serta keseimbangan dalam aktivitas ekonomi, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.³ Dalam aktivitas investasi, umumnya dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu aktiva riil (*real asset*) dan aktiva finansial (*financial asset*). Aktiva riil (*real asset*) adalah investasi yang

² Hamdan Firmansyah et al., *Pengantar Ilmu Perekonomian, Investasi Dan Keuangan*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020), hal. 93-94.

³ Fata Habibullah et al., "Investasi Digital Dalam Perspektif Syariah," *EKSAP: Ekonomi Keuangan Syariah Dan Akuntansi Pajak* Vol. 1, no. 4 (2024), hal. 89.

bersifat berwujud, seperti gedung, tanah, kendaraan dan lain-lain. Sedangkan aktiva finansial (*financial asset*) merupakan dokumen atau surat-surat yang mempunyai nilai pasar karena surat tersebut menunjukkan klaim tidak langsung terhadap aktiva riil perusahaan, seperti saham, obligasi dan lain-lain. Investasi dalam bentuk aktiva finansial bagi investor dapat dilakukan di pasar modal.⁴

Pasar modal Indonesia dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan lembaga yang didirikan pemerintah yang bertindak sebagai tempat dengan sistem terorganisir, yang mempertemukan pihak pemilik dana atau investor (pembeli efek) dengan pengguna dana (penjual efek) yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pasar modal memiliki peran yang sangat penting karena merupakan salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha serta sebagai wadah investasi bagi masyarakat.⁵ Saat ini, pemerintah mengupayakan perkembangan industri pasar modal di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan program yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui kampanye “Yuk Nabung Saham” guna mengajak masyarakat mulai berinvestasi di pasar modal, dimulai dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi saham. Berbagai program edukasi telah dilaksanakan melalui kerjasama dengan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat dan pelajar tentang pasar modal, memahami pentingnya berinvestasi, mengenal saham sebagai alat investasi

⁴ Destina Paningrum, *BUKU REFERENSI INVESTASI PASAR MODAL* (Kediri: Lembaga Chakra Brahmana Lentera, 2022), hal. 3-4.

⁵ Putri Kemala Dewi Lubis et al., “*Pasar Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Di Indonesia*,” *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)* Vol. 5, no. 1 (2024), hal. 196-198.

yang ideal, memahami kendala dan melibatkan masyarakat. Sehingga dapat meningkatkan jumlah investor lokal dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia.⁶ Seiring dengan perkembangan zaman, pasar modal juga mengalami transformasi yang signifikan, terutama dengan hadirnya teknologi digital yang mengubah cara masyarakat dalam mengakses informasi dan bertransaksi di pasar keuangan.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor ekonomi dan keuangan. Inovasi teknologi ini memungkinkan masyarakat untuk mengakses layanan keuangan secara lebih mudah dan cepat, salah satunya yaitu investasi digital. Investasi yang dulunya memerlukan proses panjang dan tatap muka kini dapat dilakukan secara daring dengan bantuan platform digital, menjadikan investasi lebih inklusif dan mudah dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat. Transformasi ini memberikan peluang besar bagi pertumbuhan ekonomi, termasuk di negara berkembang seperti Indonesia, yang memiliki penetrasi internet yang semakin luas.⁷

Perkembangan teknologi digital turut mendorong kemajuan di sektor pasar modal, terutama dalam hal kemudahan akses dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam berinvestasi. Dengan adanya teknologi digital membuat

⁶ Heldi Sahputra, Ahmad Junaidi, and Meido Ade Putra, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Swasta Di Kota Bengkulu)*,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol. 3, no. 2 (2020), hal. 132-133.

⁷ Muhammad Syam’ani and Mahmud Yusuf, “*Peranan Platform Digital Investasi Dalam Mengubah Mekanisme Transaksi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*,” *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* Vol. 5, no. 1 (2024), hal. 50-51.

setiap pekerjaan manusia lebih efektif dan efisien. Semua aktifitas sehari-hari tidak lepas dari teknologi digital, baik kalangan muda maupun tua mempunyai *smartphone* untuk menunjang aktivitas mereka sehingga penggunaan teknologi seluler hampir tidak bisa dipisahkan. Seiring dengan semakin meluasnya penggunaan teknologi digital, investasi digital di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang pesat. Hal ini ditandai dengan tersedianya *mobile application* seperti platform investasi untuk mempermudah investor dalam memenuhi keinginannya. Hadirnya fasilitas perdagangan efek secara *online* atau dikenal sebagai *online trading* ini menandakan perkembangan pasar modal yang semakin meningkat.⁸ Menurut IDX Channel (2021), terdapat beberapa aplikasi investasi saham yang populer di Indonesia dan memiliki fitur yang memudahkan para investor untuk transaksi jual beli saham secara cepat.⁹ Salah satu aplikasi investasi saham yang lebih banyak dikenal dan dijumpai oleh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah aplikasi Profit Anywhere.

Aplikasi *Profits Anywhere* adalah aplikasi investasi saham digital yang dikeluarkan oleh PT Phintraco Sekuritas. PT Phintraco Sekuritas adalah salah satu perusahaan sekuritas di Indonesia, serta merupakan anggota Bursa Efek Indonesia yang didirikan pada 1 Juli 1999. Perusahaan ini tercatat memiliki 27

⁸ Titin Nugraheni and Arya Samudra Mahardhika, “*Analisis Minat Penggunaan Aplikasi Investasi Digital Pada Investor Milenial Melalui Pendekatan Theory of Planned Behavior*,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* Vol. 11, no. 2 (2023), hal. 214.

⁹ <https://www.Idxchannel.com>, diakses pada 20 Maret 2025.

kantor cabang, serta bekerjasama dengan 368 Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia, salah satunya dengan perguruan tinggi.¹⁰

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki galeri investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yaitu Galeri Investasi Syariah. Galeri Investasi Syariah ini bekerja sama dengan PT Pintraco Sekuritas untuk berkembang sebagai lembaga pendidikan yang mampu mencetak sumber daya manusia unggul serta memperkuat hubungan antara universitas dan dunia industri. *Mobile application Profits Anywhere* yang dimiliki PT Phintraco Sekuritas menawarkan berbagai fitur menarik dan mudah digunakan khususnya bagi investor pemula. Melalui kerja sama ini, PT Phintraco Sekuritas memperkenalkan aplikasi investasi *Profits Anywhere* kepada mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Hadirnya Galeri Investasi Syariah ini, diharapkan para mahasiswa akan memperoleh kesempatan untuk belajar dan terjun langsung ke dunia pasar modal, serta mempraktikkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mengembangkan minat yang tinggi dalam berinvestasi sejak dini, karena investasi tidak hanya menawarkan potensi keuntungan di masa depan, tetapi juga membangun disiplin keuangan dan pemahaman terhadap pengelolaan keuangan yang bijak. Permasalahan penelitian ini adalah kurangnya minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Berdasarkan

¹⁰ <https://phintracosekuritas.com>, diakses pada 15 Maret 2025.

informasi dari Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang terdaftar sebagai investor *PROFITS ANYWHERE* hingga Februari 2025 sebanyak 762 mahasiswa.¹¹ Jumlah tersebut belum sebanding dengan jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang diperkirakan antara 4000 hingga 5000 mahasiswa, suatu jumlah yang besar. Meskipun seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah mendapatkan mata kuliah pasar modal syariah, namun minat investasinya masih tergolong rendah. Terkait hal tersebut, diharapkan kepada mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sudah memiliki pengetahuan tentang pasar modal dan mampu memulai berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah yang ada di kampus, sehingga akan memiliki kondisi keuangan yang baik dan dapat mengembangkan peran Galeri Investasi Syariah.

Investasi saham merupakan salah satu alat investasi di pasar modal. Saham adalah semacam alat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan atau badan usaha. Bukti penyertaan modal pada sebuah perusahaan, dengan membeli saham berarti menginvestasikan modal atau dana yang akan digunakan oleh pihak manajemen untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Dengan menyertakan modal tersebut, maka investor mengharapkan keuntungan hasil

¹¹ Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, pada 12 Maret 2025.

investasi dimasa depan.¹² Dengan perspektif tersebut, keputusan individu untuk melakukan investasi dipengaruhi oleh minat.

Minat adalah suatu gejala psikologis yang ditandai oleh pemuatan perhatian, perasaan, dan pikiran subjek yang tertarik pada suatu objek, disertai dengan perasaan senang terhadap objek tersebut, serta adanya kemauan atau kecenderungan untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.¹³ Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya, yaitu berinvestasi. Menurut Kusmawati dalam Negara dan Ferianto (2020), ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dari besar usaha mereka dalam mencari suatu jenis investasi dari keuntungan, kelemahan dan kinerja investasi. Kemudian, mereka melakukan investasi pada jenis investasi yang telah dipelajari atau menambah porsi atau bobot investasi yang sudah ada sebelumnya.¹⁴ Menurut Puja Lestasi et al. (2024), minat investasi dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan investasi, modal minimal, dan risiko investasi.¹⁵

¹² Suratna, Hendro Widjanarko, and Tri Wibawa, *Investasi Saham* (Yogyakarta: IPPM UPN “Veteran” Yogyakarta, 2020), hal. 1.

¹³ Rusydi Ananda and Fitri Hayati, *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep* (Medan: CV. Pusdikra MJ, 2020), hal. 139.

¹⁴ Andi Kusuma Negara and Hendra Galuh Febrianto, “Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal,” *Business Management Journal* Vol. 16, no. 2 (2020), hal. 87.

¹⁵ Puja Lestari, Hendry Saladin, and Oktariansyah, “Analisis Pengetahuan Investasi , Risiko Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas PGRI Palembang),” *Wacana Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi* Vol. 23, no. 2 (2024), hal. 131-145.

Pemahaman investasi yaitu dimana individu mengerti informasi-informasi yang berkaitan dengan investasi di pasar modal. Informasi tersebut bisa didapatkan dari mata kuliah Pasar Modal ataupun individu dapat mencari tahu sendiri informasi tersebut dengan cara mengikuti seminar, workshop, searching di internet, atau diskusi tentang investasi di pasar modal. Menurut pendapat Wibowo dalam Mustoffa dan Kristiyanti (2023), pemahaman tentang investasi sangat diperlukan bagi calon investor dalam melakukan kegiatan investasi. Terutama tentang dasar investasi seperti jenis investasi, laba dalam kegiatan investasi, maupun dampak yang akan didapat setelah melakukan investasi.¹⁶ Ketika seseorang memiliki pengetahuan yang tinggi tentang investasi, maka ia akan lebih memahami manfaat, risiko, dan cara berinvestasi yang benar, sehingga mendorongnya untuk lebih percaya diri dan tertarik dalam mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devina Nadila et al.¹⁷ yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Sedangkan penelitian Rosalia Nansih Widhiastuti dan Bramasta Feldhen menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak mempengaruhi minat investasi.¹⁸

Modal minimal investasi adalah jumlah deposit minimum untuk pembukaan rekening yang akan digunakan dalam bertransaksi. Sebagai mahasiswa, dana

¹⁶ Ardyan Firdausi Mustoffa and LMS Kristiyanti, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal*,” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* Vol. 24, no. 1 (2023), hal. 5.

¹⁷ Devina Nadila et al., “*Pemahaman Investasi, Motivasi Investasi Dan Minat Investasi Di Pasar Modal*,” *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 2 (2023), hal. 104-109.

¹⁸ Rosalia Nansih Widhiastuti and Bramasta Feldhen Novianda, “*Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek*,” *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis* Vol. 13, no. 1 (2024), hal. 84-92.

seringkali menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa yang penghasilannya didapat dari kiriman orang tuanya. Jika dilihat secara umum sumber keuangan mahasiswa bisa diperoleh dari pemberian orang tua, beasiswa, dan pendapatan dari pekerjaan sampingan. Meski demikian syarat dan ketentuan dalam membuka akun investasi di pasar modal saat ini terbilang cukup mudah yaitu hanya dengan dana awal Rp. 100.000 sudah dapat membuat account. Dengan adanya kemudahan yang diberikan pihak sekuritas tersebut diharapkan mampu memberikan motivasi dan minat bagi mahasiswa untuk berinvestasi.¹⁹ Modal investasi minimal dapat diibaratkan sebuah diskon untuk memulai investasi di pasar modal, dengan adanya modal minimal investasi diharapkan dapat menarik minat calon investor untuk memulai investasi di pasar modal. Karena semakin rendah modal minimal investasi yang ditetapkan sekuritas, maka semakin tinggi minat seseorang untuk berinvestasi.²⁰ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Norma Dewi dan I Gusti Ayu Astri²¹ yang menunjukkan bahwa modal minimal memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Sedangkan penelitian Haris Haidar, Mustafa Kamal

¹⁹ Putri Ayu Wahyuningtyas, Abdul Rahman Pakaya, and Selvi, “*Pengaruh Modal Minimal Dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa FE Universitas Negeri Gorontalo)*,” *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 6, no. 3 (2024), hal. 1380.

²⁰ Aditya Pangestu and Batara Daniel Bagana, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial Di Kota Semarang*,” *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* Vol. 15, no. 2 (2022), hal. 215.

²¹ Norma Dewi Abdi Pradnyani and I Gusti Ayu Astri Pramitari, “*Fasilitas Online Trading Dan Modal Minimal Investasi Pada Minat Investasi Mahasiswa*,” *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* Vol. 15, no. 3 (2019), hal. 168-174.

Rokan, dan M. Ridwan menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi.²²

Selain pengetahuan investasi dan modal minimal, aspek yang mempengaruhi minat investasi yang harus diperhatikan oleh investor adalah risiko investasi. Menurut Tandelin dalam Heni Risnawati dan Hasna Mudiarti (2022), risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian maupun *return* negatif dari suatu investasi. Semakin tinggi risiko saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan keuntungan. Sebaliknya semakin rendah risiko maka semakin buruk hasil investasi yang dilakukan. Besarnya keuntungan yang diharapkan dari setiap sekuritas tidaklah sama, bergantung pada besarnya risiko yang mampu ditanggung oleh investor. Risiko dalam investasi sangat sulit untuk di prediksi karena tidak dapat diperkirakan apakah mengalami kenaikan ataupun penurunan harga saham. Namun, Risiko bisa di minimalisir apabila seseorang memiliki pengetahuan yang tinggi tentang investasi.²³ Penelitian yang dilakukan oleh Khovifa Nur Kumala dan Lintang Venusita²⁴ menunjukkan bahwa risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Arlin Ferlina Mochamad

²² Haris Haidar, Mustafa Kamal Rokan, and M. Ridwan, “*Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melaui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa*,” *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah* Vol. 2, no. 2 (2018), hal. 179-203.

²³ Heni Risnawati and Hasna Mudiarti, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Investasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech*,” *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Akuntansi* Vol. 3, no. 2 (2022), hal. 27-28.

²⁴ Khovifa Nur Kumala and Lintang Venusita, “*Persepsi Risiko Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Dimoderasi Dengan Media Sosial*,” *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa* Vol. 11, no. 3 (2023), hal. 290-297.

Trenggana dan Riswan Kuswardhana menunjukkan bahwa risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.²⁵

Selanjutnya, pengetahuan investasi memiliki hubungan berbanding lurus terhadap minat investasi melalui risiko investasi sebagai variabel intervening. Hal ini disebabkan karena dengan pemahaman yang baik tentang risiko, mahasiswa akan lebih siap mengelola risiko, serta dapat memperkirakan potensi kerugian dan keuntungan yang diperoleh dari investasi, sehingga akan meningkatkan rasa percaya diri dan akan memiliki keinginan yang semakin tinggi untuk berinvestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silvi Adiningtyas dan Luqman Hakim, yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi melalui risiko investasi.²⁶

Modal minimal memiliki pengaruh terhadap minat investasi melalui risiko investasi sebagai variabel intervening. Modal minimal minimal investasi adalah dana yang disetor pada awal untuk membuka rekening agar dapat ikut andil dalam pasar modal. Modal minimal berbanding lurus dengan minat investasi melalui risiko investasi sebagai variabel intervening. Artinya, dengan adanya modal minimal yang semakin sedikit atau kecil, maka mahasiswa akan merasa risiko investasinya juga kecil, sehingga membuat mahasiswa lebih berminat

²⁵ Arlin Ferlina Mochamad Trenggana and Riswan Kuswardhana, "Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Keputusan Investor Dan Minat Mahasiswa Berinvestasi," *Journal of Secretary and Business Administration* Vol. 1, no. 1 (2017), hal. 8-16.

²⁶ Silvi Adiningtyas and Luqman Hakim, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022), hal. 474-482.

untuk melakukan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rossidha Lisdayanti dan Luqman Hakim, yang menunjukkan bahwa modal minimal memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi yang dimediasi oleh risiko investasi.²⁷

Berdasarkan temuan penelitian terdahulu tersebut, menjadikan penelitian mengenai pengaruh pengetahuan investasi dan modal minimal terhadap minat investasi dengan risiko investasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa pengguna aplikasi *Profits Anywhere* penting untuk dilakukan. Hal ini disebabkan karena penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam, serta belum terdapat kajian yang secara spesifik membahas mengenai penerapan teknologi digital dalam konteks investasi, khususnya melalui aplikasi *Profits Anywhere* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Selain itu, belum terdapat penelitian yang secara mendalam mengkaji peran risiko investasi sebagai variabel intervening dalam hubungan antara pengetahuan investasi dan modal minimal terhadap minat berinvestasi, terutama di kalangan mahasiswa pengguna aplikasi *Profits Anywhere*.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengisi celah dalam literatur yang ada, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan strategi investasi yang lebih tepat sasaran bagi generasi muda. Hasil penelitian

²⁷ Rossidha Lisdayanti and Luqman Hakim, “*Pengaruh Pengetahuan Investasi Syariah Produk Investasi Syariah Dan Modal Minimal Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Bank Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Surabaya*,” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2021), hal. 13-28.

diharapkan menjadi masukan strategis bagi pengembangan fitur edukatif dan penyesuaian tingkat risiko pada aplikasi *Profits Anywhere*, sehingga lebih sesuai dengan karakteristik mahasiswa sebagai pengguna. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam perancangan program literasi keuangan yang lebih efektif, khususnya dalam meningkatkan pemahaman terhadap risiko serta kemampuan dalam perencanaan modal di kalangan mahasiswa.

Minat mahasiswa terhadap investasi tergolong cukup tinggi, terutama pada awal masa perkuliahan, tidak sedikit dari mereka yang akhirnya mengurungkan niat untuk berinvestasi ketika dihadapkan pada praktik nyata. Beberapa faktor yang memengaruhi kondisi ini antara lain adalah keterbatasan pengetahuan investasi, anggapan bahwa modal awal yang dibutuhkan tergolong besar, serta kekhawatiran terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara minat dan realisasi investasi yang perlu ditelusuri lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan pemaparan latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi Syariah dan Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi Syariah dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Pengguna Aplikasi *Profits Anywhere*”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, Adapun permasalahan yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang berbagai aspek dan strategi untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang investasi, maka semakin besar keinginannya untuk berinvestasi guna menghasilkan keuntungan.²⁸ Namun kondisi di lapangan, pengetahuan yang memadai tentang investasi tidak selalu mendorong minat seseorang untuk meraih keuntungan melalui investasi. Berdasarkan hal terebut, penelitian ini perlu dilakukan.
2. Modal minimal investasi merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali ingin melakukan investasi di pasar modal.²⁹ Pada kondisi di lapangan, semakin kecil modal minimal maka semakin besar minat investasinya. Berdasarkan kondisi lapangan tersebut, penelitian ini perlu dilakukan.
3. Risiko Investasi merupakan kemungkinan terjadinya kerugian atau ketidakpastian dalam hasil investasi. Semakin tinggi risiko, maka semakin tinggi pula kemungkinan keuntungan yang akan diperoleh.³⁰ Akan tetapi

²⁸ Khairul Marlin, “*Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, Dan Motivasi Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Batusangkar*,” *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 5, no. 6 (2020), hal. 122-123.

²⁹ Lucky Ayu Damayanti, Nur Diana, and Afifudin, “*Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return Investasi, Modal Minimal Investasi, Dan Gaya Hidup Generasi Milenial Terhadap Minat Investasi*,” *E Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* Vol. 12, no. 01 (2023), hal. 98.

³⁰ Muhammad Fahreza and Ngadino Surip, “*Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Investasi Saham*,” *Jurnal SWOT* Vol. 8, no. 2 (2018), hal. 349.

berdasarkan kondisi lapangan, semakin rendah risiko investasi maka minat investasinya akan semakin tinggi. Penelitian ini perlu dilakukan berdasarkan kondisi lapangan tersebut.

4. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi. Dengan tingginya pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang, maka akan dapat mengelola risiko dengan baik sehingga akan memiliki minat berinvestasi yang tinggi. Namun pada saat ini, meskipun seseorang memiliki pengetahuan investasi yang tinggi, belum tentu meningkatkan minat investasi seseorang karena masih takut untuk mengambil keputusan terkait adanya risiko investasi. Berdasarkan kondisi tersebut, perlu dilakukan penelitian ini.
5. Modal minimal investasi merupakan modal awal yang digunakan dalam melakukan investasi oleh calon investor. Faktor jumlah modal investasi minimal untuk dapat memulai berinvestasi di pasar modal tentu saja menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa. Pada kondisi di lapangan, minat berinvestasi mahasiswa akan meningkat apabila modal minimal yang dikeluarkan rendah, karena akan merasa bahwa modal minimal yang rendah akan memiliki risiko yang rendah pula. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini perlu dilakukan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan investasi syariah berpengaruh terhadap minat berinvestasi syariah pada mahasiswa pengguna aplikasi *Profits Anywhere*?
2. Apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat berinvestasi syariah pada mahasiswa pengguna aplikasi *Profits Anywhere*?
3. Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi syariah pada mahasiswa pengguna aplikasi *Profits Anywhere*?
4. Apakah pengetahuan investasi syariah berpengaruh terhadap minat berinvestasi syariah melalui risiko investasi pada mahasiswa pengguna aplikasi *Profits Anywhere*?
5. Apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat berinvestasi syariah melalui risiko investasi pada mahasiswa pengguna aplikasi *Profits Anywhere*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi syariah terhadap minat berinvestasi syariah pada mahasiswa pengguna aplikasi *Profits Anywhere*
2. Untuk mengetahui pengaruh modal minimal terhadap minat berinvestasi syariah pada mahasiswa pengguna aplikasi *Profits Anywhere*
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko investasi terhadap minat berinvestasi syariah pada mahasiswa pengguna aplikasi *Profits Anywhere*

4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi syariah terhadap minat berinvestasi syariah melalui risiko investasi pada mahasiswa pengguna aplikasi *Profits Anywhere*
5. Untuk mengetahui pengaruh modal minimal terhadap minat berinvestasi syariah melalui risiko investasi pada mahasiswa pengguna aplikasi *Profits Anywhere*

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian adalah suatu batasan yang memudahkan untuk melaksanakan penelitian agar lebih efektif dan efisien, sehingga yang melakukan penelitian dapat memisah aspek tertentu dengan objek yang akan diteliti. Sedangkan batasan masalah bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang termasuk ruang lingkup dalam penelitian, agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan.

Fokus penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh faktor dari variabel bebas (X) yaitu, pengetahuan investasi (X1), dan modal minimal (X2) yang mempengaruhi minat berinvestasi syariah (Y) sebagai variabel terikat, melalui risiko investasi (Z) sebagai variabel intervening.

2. Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian ini terbatas karena hanya pada pengaruh pengetahuan investasi syariah, dan modal minimal terhadap minat berinvestasi syariah pada mahasiswa menggunakan aplikasi *Profits Anywhere* dengan risiko investasi sebagai variabel intervening

- b. Penelitian ini difokuskan pada aplikasi *Profits Anywhere*, sehingga hasil penelitian tidak serta merta berlaku untuk platform investasi syariah digital lainnya.
- c. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pengambilan sampel yang hanya melibatkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang pernah berinvestasi syariah menggunakan aplikasi *Profits Anywhere*, karena keterbatasan waktu dan biaya.
- d. Penelitian ini hanya menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data secara menyebarkan kuesioner.
- e. Objek penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang pernah berinvestasi syariah menggunakan aplikasi *Profits Anywhere*.

F. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharap dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis yang berhubungan dengan menyelesaikan masalah secara aktual. Berikut manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menjadi landasan tambahan dalam mengembangkan media pembelajaran dan menjadi tambahan ilmu pengetahuan serta penelitian dibidang yang berhubungan dengan investasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai gambaran atau pedoman bagi pengguna aplikasi *Profits Anywhere* atau calon investor lainnya dalam memahami pengaruh pengetahuan investasi syariah dan modal minimal terhadap minat berinvestasi syariah pada mahasiswa menggunakan aplikasi *Profits Anywhere* dengan risiko investasi sebagai variabel intervening.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai edukasi serta data untuk mengenali hal-hal yang berkaitan dengan investasi syariah. Serta menambah wawasan pengetahuan dan juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi pendukung untuk penelitian selanjutnya termasuk pada pihak yang meneliti masalah yang sama.

G. Penegasan Istilah

Penelitian ini memberikan kejelasan atas beberapa istilah yang perlu diuraikan agar tidak ada kesalahan dalam memahami pokok-pokok uraian. Oleh karena itu penulis memberikan penjelasan terhadap variabel yang diteliti dalam penelitian sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Pengetahuan Investasi Syariah

Pengetahuan investasi syariah adalah pemahaman tentang cara mengelola dan menanamkan dana sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan.³¹

b. Modal Minimal

Modal minimal investasi merupakan jumlah setoran awal yang harus disediakan untuk membuka rekening pertama di pasar modal. Kebijakan ini adalah ketentuan dari perusahaan sekuritas mengenai batas paling rendah dari setoran awal yang diperlukan guna membuka akun rekening efek.³²

c. Minat Investasi Syariah

Minat investasi syariah adalah dorongan atau keinginan kuat dalam diri seseorang untuk menanamkan modal pada instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Minat ini muncul karena adanya ketertarikan individu terhadap investasi yang tidak

³¹ Faizal Huda Ramadhan, Sofian Muhlisin, and Santi Lisnawati, “Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Investasi Syariah Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Gen Z Di Kota Bogor,” *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, no. 3 (2023), hal. 723.

³² Purboyo, Rizka Zulfikar, and Teguh Wicaksono, “Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko, Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin),” *Jurnal Wawasan Manajemen* 7, no. 2 (2019), hal. 142.

hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai keislaman.³³

d. Risiko Investasi

Risiko investasi adalah besarnya penyimpangan antara tingkat *return* yang diharapkan dengan tingkat *return* yang didapatkan. Penyimpangan ini dapat menyebabkan hasil investasi tidak sesuai dengan yang diharapkan, bahkan berpotensi menimbulkan kerugian dalam investasi.³⁴

2. Secara Operasional

Secara operasional, dari penjelasan diatas terdapat dua variabel bebas, satu variabel terikat, dan satu variabel intervening. Variabel bebas (X) terdiri dari pengetahuan investasi syariah (X1), dan modal minimal (X2). Sedangkan variabel terikatnya adalah minat berinvestasi syariah (Y). Serta risiko investasi (Z) sebagai variabel intervening. Pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang pernah berinvestasi menggunakan aplikasi *Profits Anywhere*.

³³ Samsul Bahry Harahap, Yuserizal Bustami, and Syukrawati Syukrawati, “*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah*,” *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance* 2, no. 2 (2021), hal. 78.

³⁴ Ainun Mardhiyah, “*Peranan Analisis Dan Risiko Dalam Investasi*,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (2017), hal. 6–7.

H. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi berisi tentang keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, isi, dan akhir penelitian. Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini maka dibuat sistematika penulisan menjadi 6 (enam) bagian yaitu:

BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan adalah sebagai landasan dan rujukan utama dalam menjelaskan alasan dilakukannya penelitian ini. Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan, penegasan istilah dan sistematika skripsi.

BAB II Landasan Teori

Bab landasan teori berisi mengenai teori-teori yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian. Pada bab ini berisi tentang investasi, aplikasi *Profits Anywhere*, pengetahuan investasi, modal minimal, dan risiko investasi. Bab ini juga berisi penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan kerangka hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Bab metode penelitian ini menjelaskan tentang metode apa saja yang akan digunakan dalam penelitian yang meliputi (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, teknik

pengambilan sampel dan sampel penelitian, (c) sumber data variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data, dan instrument penelitian (e) teknik analisis data. Sehingga dapat diketahui kesesuaian antara metode yang dipakai dengan jenis penelitian yang dilakukan.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab hasil penelitian ini menjelaskan deskripsi data dan pengujian hipotesis pengaruh pengetahuan investasi, dan modal minimal terhadap minat berinvestasi syariah dengan risiko investasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa menggunakan aplikasi *Profits Anywhere*.

BAB V Pembahasan

Bab pembahasan berisi tentang pembahasan hasil dari analisis data statistik yang disusun secara sistematis agar mudah dipahami. Bab ini membahas pengaruh pengetahuan investasi, dan modal minimal terhadap minat berinvestasi syariah dengan risiko investasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa menggunakan aplikasi *Profits Anywhere*.

BAB VI Penutup

Bab penutup memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya dan saran yang relevan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini.